

ABSTRAK

Ummu Al Azzahro 1222010198 “*Pengaruh Program Pencegahan Anak Putus Sekolah terhadap Minat Sekolah Siswa Penerima Manfaat Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung.*”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka anak putus sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Jawa Barat, yang salah satu faktor utamanya adalah rendahnya minat sekolah siswa dari keluarga ekonomi tidak mampu. Meskipun Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengimplementasikan Program Pencegahan Anak Putus Sekolah (PAPS) sebagai kebijakan afirmasi dalam Sistem Penerimaan Murid Baru, kajian empiris mengenai pengaruh program tersebut terhadap minat sekolah siswa penerima manfaat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui Program PAPS di SMKN 6 Bandung, (2) mengetahui minat sekolah siswa penerima manfaat di SMKN 6 Bandung, dan (3) mengetahui pengaruh Program PAPS terhadap minat sekolah siswa penerima manfaat di SMKN 6 Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksploratif. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 102 responden yang merupakan siswa penerima Program PAPS di SMKN 6 Bandung, yang dipilih menggunakan teknik sampel random sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 27. Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana dengan metode *Bootstrapping*, uji t, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program PAPS terhadap minat sekolah siswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $(8,154) > t$ tabel $(1,984)$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,632 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,399 menunjukkan bahwa Program PAPS memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap minat sekolah siswa, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan regresi $Y = 1,706 + 0,588X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan Program PAPS akan diikuti oleh peningkatan minat sekolah siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan Program PAPS, maka semakin tinggi pula minat sekolah siswa penerima manfaat di SMKN 6 Bandung.

Kata Kunci: *Program Pencegahan Anak Putus Sekolah, Minat Sekolah, Kebijakan Afirmasi, SMKN 6 Bandung*